

**PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2015-2017)**

Oleh :

**\*)Elda Prastiwi**

**\*\*)Maslichah**

**Jurusan Akuntansi Program S1**

**Universitas Islam Malang**

**Malang, Indonesia**

**E-mail : [eldatiwi37@gmail.com](mailto:eldatiwi37@gmail.com)**

***ABSTRACT***

*This study aims to: 1) Know the effect of Good Corporate Governance which includes Managerial Ownership, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Return on Equity (ROE) on Stock Prices. 2) Knowing the effect of Good Corporate Governance in aspects of Managerial Ownership influences the Stock Price. 3) Knowing the effect of Good Corporate Governance in aspects of the Board of Commissioners has an effect on Stock Prices. 4) Knowing the effect of Good Corporate Governance in aspects of the Board of Directors influences the Share Price. 5) Knowing the effect of Good Corporate Governance in the aspects of the Audit Committee has an effect on Stock Prices. 6) Knowing the effect of Return on Equity (ROE) on Stock Prices. While the sample in this study is a manufacturing company listed on the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique uses a purposive sampling method. The research sample was 29 companies that met the characteristics. Data analysis using multiple linear regression. The results of this study indicate that 1) Managerial Ownership, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Return On Equity simultaneously have a significant effect on stock prices. 2) Managerial ownership does not have a significant influence on stock prices. 3) The board of commissioners does not have a significant influence on stock prices. 4) The board of directors has a significant influence on the variable share price. 5) The audit committee does not have a significant influence on the stock price variable. 6) Return on equity (ROE) has a significant effect on variable stock prices. The results of this study are expected to be a reference for further research and a consideration for the company, especially regarding Good Corporate Governance and Return On Equity in increasing stock prices.*

**Keywords:** *Managerial Ownership, Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Return On Equity, and Stock Prices.*

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal pada saat ini penting untuk pengembangan ekonomi dan entitas bisnis. Pasar modal adalah salah satu cara untuk mengembangkan perusahaan, dan itu adalah cara bagi orang untuk berinvestasi dalam saham. Pasar modal juga dapat digunakan sebagai pendanaan alternatif untuk mendapatkan modal biaya, dan sebagai investasi jangka panjang dan jangka pendek. Secara umum, perusahaan yang berinvestasi dimaksudkan untuk menambah modal pemilik atau pemegang saham perusahaan. Harga saham menunjukkan aktivitas bisnis perusahaan. Jika kinerja dan layanan perusahaan baik dan adil, harga saham perusahaan akan naik. Jika kinerja atau layanan perusahaan tidak baik, harga saham perusahaan akan turun. Oleh sebab itu, investor pasti ingin manajemen meningkatkan kinerja atau meningkatkan nilai perusahaan. Perbedaan dalam keuntungan ini, ada perselisihan yang disebut dengan *agency conflict*. Oleh karena itu, perlu adanya perlindungan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan kepentingan perusahaan.

“*Good corporate governance* sebagai salah satu cara untuk memberikan perlindungan terhadap para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Berkenaan dengan harga saham, *good corporate governance* menjadi pedoman penting untuk mengelola internal perusahaan, terlepas dari apakah kontrol internal perusahaan mempengaruhi kinerja perusahaan itu sendiri. Hasil kinerja perusahaan berbanding lurus dengan tingkat pendapatan perusahaan yang mempengaruhi tingkat saham perusahaan. Harga saham adalah nilai saham yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang terbentuk di bursa saham.”

Selain *good corporate governance*, profitabilitas juga merupakan salah satu faktor penting dalam perusahaan. Profitabilitas merupakan ukuran untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba. Perusahaan harus dalam kondisi yang menguntungkan atau memiliki keuntungan yang tinggi agar para investor tertarik untuk menanamkan modal. Profitabilitas dapat diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE).

Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengelola barang baku atau barang mentah menjadi barang jadi dalam skala besar. Karena sektor manufaktur di Indonesia mampu menunjukkan kemampuan kompetitifnya di pasar global dan mampu membuat Indonesia menjadi basis produksi dan eksportir yang diperhitungkan sehingga dapat dikategorikan sebagai negara industri.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk lebih meneliti tentang “Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017”.

### Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan disusun oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan ROE terhadap Harga Saham?
2. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham?
3. Bagaimana pengaruh Dewan Komisaris terhadap Harga Saham?

4. Bagaimana pengaruh Dewan Direksi terhadap Harga Saham?
5. Bagaimana pengaruh Komite Audit terhadap Harga Saham?
6. Bagaimana pengaruh ROE terhadap Harga Saham?

### **Tujuan dan Kontribusi Penelitian**

Tujuan penelitian ini :

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan ROE terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Harga Saham.
3. Untuk mengetahui Dewan Komisaris berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Untuk mengetahui Dewan Direksi berpengaruh terhadap Harga Saham.
5. Untuk mengetahui Komite Audit berpengaruh terhadap Harga Saham.
6. Untuk mengetahui pengaruh ROE terhadap Harga Saham.

Kontribusi pada penelitian ini :

1. Bagi peneliti : diharapkan bisa menambah pengetahuan mengenai pengaruh GCG dan ROE.
2. Bagi peneliti selanjutnya : Dapat digunakan sebagai acuan pertimbangan dan perbandingan untuk memecahkan masalah yang sama.
3. Bagi perusahaan : hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada perusahaan, khususnya mengenai pengaruh penerapan GCG dan ROE dalam meningkatkan harga saham.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Sofiani (2014) dalam penelitiannya tentang “Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Dan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012”. Hasil penelitian menunjukkan variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.”

### **Tinjauan Teori**

#### **a. Agency Theory (Teori Keagenan)**

Teori agensi menyatakan bahwa untuk mengurangi berbagai konflik kepentingan, asimetri informasi dan biaya agensi dapat dilakukan dengan pengawasan *corporate governance*. *Corporate governance* atau bisa disebut tata kelola perusahaan merupakan struktur yang diterapkan agar perusahaan semakin berkembang dan terus meningkat kinerjanya dengan didasari oleh undang-undang dan nilai-nilai etika.

**b. *Good Corporate Governance* (GCG)**

“*Good corporate governance* (GCG) adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha”

**c. Kepemilikan Manajerial**

“Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham perusahaan oleh pihak manajer atau sebagai pemegang saham” ( Imanta dan Satwiko, 2011 : 68)

**d. Dewan Komisaris**

“Fungsi utama Dewan Komisaris menurut Indonesia *Code For Corporate Governance* adalah memberikan supervisi kepada Direksi dalam menjalankan tugasnya. Dewan Komisaris juga berkewajiban memberikan pendapat dan saran apabila diminta Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan *good corporate governance* pada seluruh tingkat organisasi.”

**e. Dewan Direksi**

Undang-undang Perseroan Terbatas, menyatakan bahwa dewan direksi memiliki hak untuk mewakili perusahaan dalam urusan di luar maupun di dalam perusahaan. Dewan direksi memiliki peranan yang sangat penting dalam perusahaan. Dewan direksi juga memiliki kuasa yang besar dalam mengelola segala sumber daya yang ada di perusahaan.

**f. Komite Audit**

Menurut Peraturan GCG di Indonesia, komite audit adalah sekelompok yang didirikan oleh para dewan komisaris yang memiliki tugas untuk membantu dewan komisaris dalam hal membantu bahwa laporan keuangan yang dilaporkan sudah sesuai kewajiban secara umum, pengawasan internal maupun eksternal apakah sudah dilakukan dengan baik standar audit atau belum. Komite audit berwenang untuk memilih calon audit eksternal termasuk imbalan jasanya untuk dilanjutkan kepada dewan komisaris.

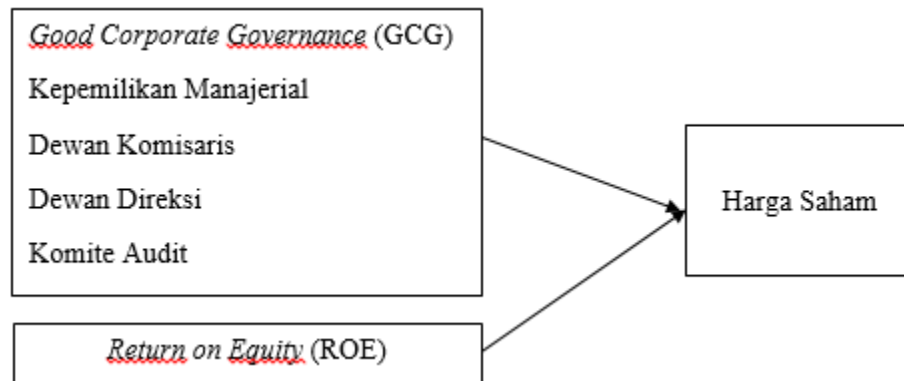
**g. *Return On Equity* (ROE)**

“*Return on Equity* merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.”

**h. Harga Saham**

Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham di kemudian hari atas kepemilikan suatu perusahaan.

### Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### Hipotesis

Hipotesis untuk kerangka di atas adalah :

- H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh GCG (Kepemilikan Manajerial, Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit) dan *Return on Equity* (ROE) terhadap Harga Saham.
- H<sub>1a</sub> : Terdapat pengaruh *Good Corporate governance* pada aspek Kepemilikan Manajerial terhadap Harga Saham.
- H<sub>1b</sub> : Terdapat pengaruh *Good Corporate governance* pada aspek Dewan Komisaris terhadap Harga Saham.
- H<sub>1c</sub> : Terdapat pengaruh *Good Corporate governance* pada aspek Dewan Direksi terhadap Harga Saham.
- H<sub>1d</sub> : Terdapat pengaruh *Good Corporate governance* pada aspek Komite Audit terhadap Harga Saham.
- H<sub>2</sub> : Terdapat pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham.

### III. METODE PENELITIAN

#### Jenis, Waktu dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini pada perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017 dan dapat di akses di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2019 sampai dengan selesai.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini pada perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017. Perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yaitu :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2015-2017.
3. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang pelaporan pada periode pengamatan 2015-2017.
4. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan mengenai *good corporate governance* selama pengamatan tahun 2015-2017.
5. Perusahaan manufaktur yang tidak pernah menunjukkan kerugian untuk periode 2015-2017 secara berturut-turut.

### Definisi Operasional Variabel

#### Kepemilikan Manajerial

Variabel ini diukur dengan persentase sebagai berikut :

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\Sigma \text{saham manajemen}}{\Sigma \text{saham beredar}}$$

#### Dewan Komisaris

Pengukuran Dewan Komisaris adalah jumlah Dewan Komisaris di perusahaan.

$$\text{Dewan Komisaris} = \Sigma \text{Dewan Komisaris}$$

#### Dewan Direksi

Dewan direksi di ukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Dewan Direksi} = \Sigma \text{Dewan Direksi}$$

#### Komite Audit

Komite audit diukur dengan jumlah anggota di komite audit.

$$\text{Komite Audit} = \Sigma \text{Komite Audit}$$

#### Return on Equity (ROE)

“Return on Equity merupakan rasio untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.”

$$\text{Pengembalian atas ekuitas biasa (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Ekuitas biasa}}$$

#### Harga Saham

Harga saham adalah nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima pemegang saham di masa depan untuk kepemilikan perusahaan. Harga saham pada penelitian ini diukur dengan harga penutup pada *kuartil* ke 4, karena yang diambil adalah pada bagian akhir tahun.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam menguji hipotesis ini adalah regresi linier berganda (*multiple regression analysis*), karena variabel bebas pada penelitian ini lebih dari satu. Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

$Y$	= Harga Saham
$a$	= Konstanta
$X_1$	= Kepemilikan Manajerial
$X_2$	= Dewan Komisaris
$X_3$	= Dewan Direksi
$X_4$	= Komite Audit
$b_1, b_2, b_3, b_4$	= Koefisien regresi
$e$	= Tingkat <i>error</i> atau kesalahan

### Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan melihat pengujian *Kolmogorov-Smirnov*, dengan melihat signifikan pada 0,05.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dimaksudkan untuk menguji apakah ada korelasi antara variabel satu dengan yang lainnya.

##### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dimaksudkan untuk menguji apakah variansi ketidaksetaraan residual terjadi dalam satu pengamatan.

##### c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi menggunakan uji *Durbin-Watson* (*DW test*) dan dilakukan dengan tingkat signifikan 5%. Uji ini mensyaratkan bahwa model regresi memiliki konstanta, dan tidak ada lagi variabel antara variabel independen.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

#### b. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Uji koefisien  $R^2$  digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.



**c. Uji Parsial (Uji t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). (Imam Ghazali, 2013 : 98)

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Statistik Deskriptif**

Hasil dari uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. “Variabel kepemilikan manajerial (X1) diperoleh nilai *minimum* 0,13; nilai *maksimum* 0,66; *mean* sebesar 0,3430 dengan *standard deviation* sebesar 0,13266.
- b. Variabel dewan komisaris (X2) mempunyai nilai *minimum* 2,00; nilai *maksimum* 8,00; *mean* sebesar 4,4138 dengan *standard deviation* sebesar 1,55183.
- c. Variabel dewan direksi (X3) diperoleh nilai *minimum* 3,00; nilai *maksimum* 11,00; *mean* sebesar 5,6092 dengan *standard deviation* sebesar 2,33953.
- d. Variabel komite audit (X4) diperoleh nilai *minimum* 2,00; nilai *maksimum* 5,00; *mean* sebesar 3,0460 dengan *standard deviation* sebesar 0,54789.
- e. Variabel *return on equity* (ROE) (X5) mempunyai nilai *minimum* 0,01; nilai *maksimum* 0,62; *mean* sebesar 0,3705 dengan *standard deviation* sebesar 0,12768.
- f. Variabel dependen yaitu harga saham (Y) mempunyai nilai *minimum* 0,13; nilai *maksimum* 0,69; *mean* sebesar 0,4305 dengan *standard deviation* sebesar 0,11969.”

**Uji Normalitas**

Hasil dari uji normalitas :

- a. Variabel konsentrasi kepemilikan manajerial memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 1,176 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,126. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $>$  *level of significant* ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.
- b. Variabel konsentrasi dewan komisaris memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,935 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,346. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $>$  *level of significant* ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.
- c. Variabel konsentrasi dewan direksi memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 1,204 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,110. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $>$  *level of significant* ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.
- d. Variabel konsentrasi komite audit memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,663 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,772. Hasil ini



menunjukkan bahwa probabilitas  $> level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.

- e. Variabel konsentrasi *retun on equity* (ROE) memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 1,293 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,070. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $> level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.
- f. Variabel konsentrasi harga saham memiliki nilai *Kolmogorov – Smirnov* sebesar 0,814 dengan nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,521. Hasil ini menunjukkan bahwa probabilitas  $> level\ of\ significant$  ( $\alpha=5\%/0,05$ ) dinyatakan terdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Hasil dari Multikolinearitas :

Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai VIF  $< 10$  dengan nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas pada penelitian ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil dari uji heteroskedastisitas :

Berdasarkan grafik *scatterplot* maka dapat dikatakan apabila data atau titik-titik menyebar secara merata di atas dan di bawah nol pada sumbu Y, tidak membentuk pola tertentu yang teratur maka dapat di simpulkan bahwa uji regresi pada regresi linier di atas tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

### Uji Autokorelasi

Hasil dari uji autokorelasi :

Diketahui bahwa nilai *durbin-watson* hasil pengujian berada di antara  $du < dw < 4-du$  ( $1,775 < 2,041 < 2,225$ ) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Hasil dari uji F :

Nilai F hitung sebesar 2,219 dengan nilai signifikan F sebesar  $0,000 < \alpha$  (0,05), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti secara simultan variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) :

Menunjukkan bahwa nilai  $R^2$  adalah sebesar 0,120 yang berarti variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan *return on equity* (ROE), dapat menjelaskan perubahan variabel dependen harga saham sebesar 12% sedangkan 88% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Statistik Parsial (Uji t)

Hasil dari uji statistik parsial (uji t) :

- a. “Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar 1,082 dengan nilai signifikan  $0,282 > \alpha=0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, ini berarti secara parsial variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2014) yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap harga saham.
- b. Pengaruh dewan komisaris terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar -1,904 dengan nilai signifikan  $0,060 > \alpha=0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, hal ini berarti secara parsial variabel dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2014) yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan dewan komisaris berpengaruh terhadap harga saham.
- c. Pengaruh dewan direksi terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar 2,030 dengan nilai signifikan  $0,046 < \alpha=0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini berarti variabel dewan direksi mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Sehingga dewan direksi mempunyai pengaruh meningkatnya harga saham, karena dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Dengan demikian dewan direksi berarti menjalankan tugasnya dengan benar dan berperan dalam kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2016) yang menyatakan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap harga saham.
- d. Pengaruh komite audit terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar -0,154 dengan nilai signifikan  $0,878 > \alpha=0,05$  maka,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, maka secara parsial variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel harga saham. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sofiani (2014) yang menyatakan bahwa penelitian ini tidak dapat membuktikan komite audit berpengaruh terhadap harga saham.
- e. Pengaruh *return on equity* (ROE) terhadap harga saham. Hasil uji secara parsial (uji t) diperoleh nilai t sebesar 2,420 dengan nilai signifikan  $0,018 < \alpha=0,05$  maka,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima hal ini berarti variabel *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap variabel harga saham. Sehingga *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh terhadap meningkatnya harga saham,

karena kenaikan *return on equity* (ROE) menandakan keberhasilan perusahaan yang mengakibatkan tingginya harga saham dan dapat menarik investor untuk memberikan dan baru. Hal ini juga dapat membuat perusahaan semakin berkembang, menciptakan kondisi pasar yang sesuai dan dapat menciptakan laba yang lebih besar.”

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan di antaranya digunakan untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur. Selain untuk menganalisis kedua variabel tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis masing-masing variabel independen yaitu GCG yang meliputi kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan ROE terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini adalah :

1. Berdasarkan uji regresi simultan (uji F) berpengaruh signifikan antara variabel kepemilikan manajerial, dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, ROE terhadap variabel harga saham. diperoleh nilai F hitung sebesar 2,219 dengan nilai signifikan F sebesar  $0,000 < \alpha (0,05)$ ;
2. Berdasarkan uji regresi parsial (uji t) sebagai berikut:
  - a. Variabel kepemilikan manajerial mempunyai nilai t sebesar 0,248 dan nilai signifikan  $0,805 > \alpha=0,05$  maka, variabel kepemilikan manajerial tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham.
  - b. Variabel dewan komisaris memperoleh nilai t sebesar -1,650 dan nilai signifikan  $0,103 > \alpha=0,05$  maka, variabel dewan komisaris tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham.
  - c. Variabel dewan direksi memperoleh nilai t sebesar 2,646 dan nilai signifikan  $0,010 < \alpha=0,05$  maka, variabel dewan direksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.
  - d. Variabel komite audit memperoleh nilai t sebesar -0,118 dan nilai signifikan  $0,906 > \alpha=0,05$  maka, variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel harga saham.
  - e. Variabel *return on equity* (ROE) mempunyai nilai t sebesar 2,420 dan nilai signifikan  $0,018 < \alpha=0,05$  maka, variabel *return on equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel harga saham.

### **Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya menggunakan 5 variabel.
2. Periode penelitian hanya tiga tahun, yaitu 2015-2017, dengan demikian dianjurkan untuk penelitian selanjutnya untuk menambah periode penelitian lebih dari tiga tahun supaya menggambarkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.
3. Sampel yang digunakan hanya terbatas pada perusahaan manufaktur.

### **Saran**

1. Peneliti berikutnya dapat menambah variabel seperti kepemilikan institusional, *return on assets* (ROA), *price earning ratio* (PER), *price book value*, *net profit margin*.
2. Untuk peneliti berikutnya dapat menambah periode waktu penelitian.
3. Agar peneliti berikutnya dapat menambah penelitian pada sektor industri yang berbeda.

### Daftar Pustaka

- Cooper, Donald dan Schindler. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Edisi Dua Belas Buku Satu*. Jakarta : Salemba Empat.
- Effendi, MA. 2016. *The Power Of Good Corporate Governance Teori Dan Implementasi Edisi 2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Imanta dan Satwiko. 2011. *Faktor-faktor Yang mempengaruhi Kepemilikan Manajerial. Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 13, No. 1. Hlm. 68.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan - Keahlian*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sofiani, Ria. 2014. *Pengaruh Return on Equity dan Good Corporate Governance Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012*. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutojo, Siswanto dan Aldridge, EJ. 2005. *Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan Yang Sehat*. Jakarta : PT Damar Mulia Pustaka.
- Walsh, Ciaran. 2008. *Key Management Ratios Edisi Ketiga*. Jakarta : Erlangga

\*) Elda Prastiwi, Alumnus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

\*\*) Maslichah, Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma

## Lampiran

### Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	87	,13	,66	,3430	,13266
Dewan Komisaris	87	2,00	8,00	4,4138	1,55183
Dewan Direksi	87	3,00	11,00	5,6092	2,33953
Komite Audit	87	2,00	5,00	3,0460	,54789
ROE	87	,01	,62	,3705	,12768
Harga Saham	87	,13	,69	,4305	,11969
Valid N (listwise)	87				

### Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Kepemilikan Manajerial	Dewan Komisaris	Dewan Direksi	Komite Audit	ROE	Harga Saham
N	87	87	87	87	87	87
Normal Mean	,3430	4,4138	5,6092	3,0460	,2094	,4305
Std. Deviation	,13266	1,55183	2,33953	,54789	,12335	,11969
Most Extreme Absolute Differences	,126	,100	,129	,071	,139	,087
Positive	,126	,100	,093	,065	,139	,066
Negative	-,094	-,059	-,129	-,071	-,059	-,087
Kolmogorov-Smirnov Z	1,176	,935	1,204	,663	1,293	,814
Asymp. Sig. (2-tailed)	,126	,346	,110	,772	,070	,521

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

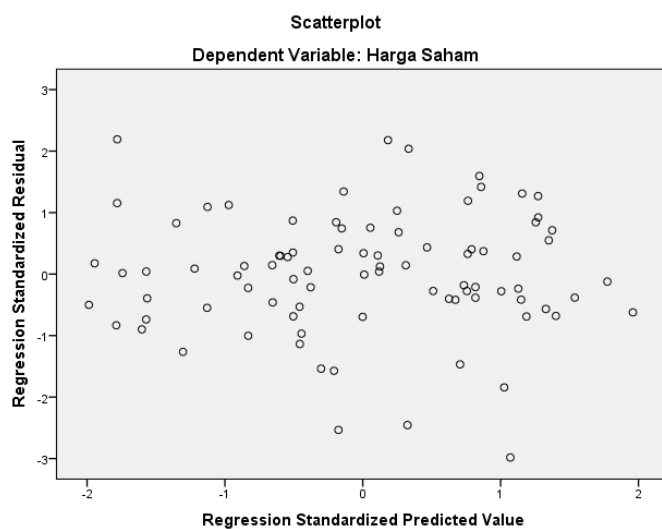
## Uji Asumsi Klasik

### Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,425	,065		6,540	,000		
Kepemilikan Manajerial	,130	,120	,144	1,082	,283	,634	1,578
Dewan Komisaris	-,240	,126	-,272	-1,904	,060	,554	1,806
Dewan Direksi	,297	,146	,298	2,030	,046	,524	1,909
Komite Audit	-,018	,117	-,018	-,154	,878	,805	1,242
ROE	,285	,118	,323	2,420	,018	,581	1,721

a. Dependent Variable: Harga Saham

### Hasil Uji Heterokedastisita





## Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,066	,11566	2,041

a. Predictors: (Constant), ROE, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Harga Saham

## Hasil Perbandingan Pengujian Asumsi Non-Autokorelasi

dL	4-dL	dU	4-dU	DW	Interpretasi
1,532	2,468	1,775	2,225	2,041	Tidak terjadi autokorelasi

## Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,425	,065		6,540	,000
Kepemilikan Manajerial	,130	,120	,144	1,082	,283
1 Dewan Komisaris	-,240	,126	-,272	-1,904	,060
Dewan Direksi	,297	,146	,298	2,030	,046
Komite Audit	-,018	,117	-,018	-,154	,878
ROE	,285	,118	,323	2,420	,018

a. Dependent Variable: Harga Saham

## Uji Hipotesis

### Hasil Uji Hipotesis F

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,155	5	,831	7,885	,000 <sup>b</sup>
	Residual	5,164	49	,105		
	Total	9,318	54			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial

### Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,347 <sup>a</sup>	,120	,066	,11566	2,041

a. Predictors: (Constant), ROE, Dewan Komisaris, Komite Audit, Dewan Direksi, Kepemilikan Manajerial

b. Dependent Variable: Harga Saham

### Hasil Uji Statistik Parsial t

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,425	,065		6,540	,000
Kepemilikan Manajerial	,130	,120	,144	1,082	,283
1 Dewan Komisaris	-,240	,126	-,272	-1,904	,060
Dewan Direksi	,297	,146	,298	2,030	,046
Komite Audit	-,018	,117	-,018	-,154	,878
ROE	,285	,118	,323	2,420	,018

a. Dependent Variable: Harga Saham